

Status dan Program Perlindungan Keanekaragaman Hayati



2025 | PT Pertamina EP Tanjung Field

Profil Ekosistem

PT Pertamina EP Tanjung Field

PT Pertamina EP Tanjung Field merupakan area pertamina satu-satunya di Kalimantan Selatan yang hingga saat ini masih memproduksi. Lokasi produksinya terdapat area yang masih hijau yang terawat sedemikian rupa sehingga masih ditemukan spesies-spesies penting yang hidup dan berkembang di wilayah aktivitas produksi (area Pertamina EP Tanjung Field).

Tipe ekosistem di Pertamina EP Tanjung Field adalah asosiasi antara tipe hutan dataran rendah yang berada pada area pesisir. Area pesisir adalah area yang masih ada pengaruh ekosistem laut dan ekosistem daratan.

Oleh karenanya di area Pertamina EP Tanjung Field dan sekitarnya ditemukan beberapa jenis tanaman khas hutan dataran rendah dan daerah pesisir. Selain itu, PEP Tanjung Field memiliki karakteristik geografis yang beragam. Sebagian besar area merupakan dataran rendah dengan ekosistem dengan keanekaragaman hayati satwa air tawar. Sementara itu, bagian lain dari wilayah kerja ini berupa dataran tinggi yang masih didominasi hutan hujan tropis dan dilindungi sebagai kawasan konservasi.



Profil Keanekaragaman Hayati

PT PERTAMINA EP TANJUNG FIELD

PEP Tanjung Field memiliki beberapa program unggulan dalam aspek keanekaragaman hayati, diantaranya:

- Pembibitan Tanaman Peneduh dan Buah-Buahan
- Budidaya Tanaman Dilindungi
- Penghijauan dan Pembudidayaan Tanaman Langka Khas Kalimantan Selatan
- Area Terpadu Greenhouse
- Konservasi Anggrek Langka
- Budidaya Tanaman Hias
- Konservasi Rusa Sambar
- Pakan Organik Mandiri
- Rehabilitasi In Situ Orangutan
- Sustainability Program Rumah Educare
- Budidaya Mangga Kasturi dengan Metode Sambung Pucuk
- Konservasi *Eusideroxylon Zwageri* dan *Pterocarpus Indicus* dengan Penambahan Nutrien dari Kotoran Rusa Sambar





Pembibitan Tanaman Peneduh dan Tanaman Buah-buahan



PT Pertamina EP Tanjung Field berupaya dalam mewujudkan perlindungan keanekaragaman hayati melalui Program Pembibitan Tanaman Peneduh dan Tanaman Buah-buahan. Perusahaan memanfaatkan lahan yang belum ditanami di Kawasan Pengembangan Area Hijau untuk melakukan pembibitan. Hasil buah dan pohon dari pembibitan dapat dimanfaatkan dan dikonsumsi oleh pekerja atau masyarakat sekitar.

Tabel 1. Status Program Pembibitan Tanaman Peneduh dan Tanaman Buah-buahan

No	Nama Latin	Nama Lokal	Jumlah Individu (Pohon)				
			2021	2022	2023	2024	2025*
1	Lansium domesticum	Langsat	400	405	405	405	405
2	Durio zibethinus	Durian	2,525	2,571	2,809	3,048	3,078
3	Chrysanthemum Inodorum	Seruni	850	850	850	850	850
4	Mangifera sp	Mangga	586	586	586	586	586
5	Cocos nucifera	Kelapa	7	7	9	9	9
6	Paraserianthes falcataria	Sengon	551	607	657	709	709
7	Artocarpus heterophyllus	Nangka	0	0	50	53	53
8	Garcinia mangostana	Manggis	0	0	0	4	4
Total Individu (Pohon)			4,919	5,026	5,366	5,664	5,694
Indeks Keanekaragaman Hayati (H')			1.36	1.36	1.38	1.36	1.36
Luas Lahan (ha)			1.11	1.13	1.21	1.27	1.28

*) Data hingga Juni 2025

Budidaya Tanaman Dilindungi (1)

PT Pertamina EP Tanjung Field berupaya dalam mewujudkan perlindungan keanekaragaman hayati melalui Program Budidaya Tanaman Dilindungi. Perusahaan bersinergi dengan BKSDA dalam melakukan perlindungan flora, dengan cara perawatan dan monitoring berkala. Program ini diawali dengan studi keanekaragaman hayati dan pemantauan secara berkala yang bekerja sama dengan instansi pendidikan atau penyedia layanan monitoring flora fauna. Program budidaya ini memvariasikan bibit-bibit lain dan nursing di tiap tahunnya berdasarkan rekomendasi dari studi keanekaragaman hayati seperti Pohon Ulin, Mangga Kasturi, Bintaro, dan lain-lain

Tabel 2. Status Program Budidaya Tanaman Dilindungi (1)

No	Nama Latin	Nama Lokal	Jumlah Individu (Pohon)				
			2021	2022	2023	2024	2025*
1	<i>Shorea macrophylla</i>	Kayu meranti	390	390	410	430	430
2	<i>Dryobalanops aromatica</i>	Kapur	900	900	900	900	900
3	<i>Eusideroxylon zwageri</i>	Ulin	309	309	311	312	312
4	<i>Durio kutejensis</i>	Lai	296	296	296	296	296
5	<i>Inocarpus fagifer</i>	Gayam	96	96	96	96	96
6	<i>Terminalia catappa</i>	Ketapang	106	106	106	106	106
7	<i>Parkia speciosa</i>	Petai	625	640	642	643	643
8	<i>Aleurites moluccana</i>	Kemiri	170	170	170	170	170
9	<i>Nephelium lappaceum</i>	Rambutan	200	200	200	200	200
10	<i>Ficus benjamina</i>	Beringin	7	7	7	7	7

Tabel 2. Status Program Budidaya Tanaman Dilindungi (2)

No	Nama Latin	Nama Lokal	Jumlah Individu (Pohon)				
			2021	2022	2023	2024	2025*
11	<i>Swietenia mahagoni</i>	<i>Mahoni</i>	1,090	1,089	1,090	1,090	1,090
12	<i>Samanea saman</i>	<i>Terembesi</i>	2,643	2,651	2,686	2,716	2,716
13	<i>Mangifera casturi</i>	<i>Mangga kasturi</i>	3	3	3	3	13
14	<i>Vitex pinnata</i>	<i>Laban</i>	9	9	9	9	9
15	<i>Pterocarpus indicus</i>	<i>Angsana</i>	32	32	32	32	32
16	<i>Elaeis guineensis</i>	<i>Sawit</i>	9	9	9	9	9
17	<i>Senna siamea</i>	<i>Johar</i>	1,830	1,830	1,830	1,830	1,830
18	<i>Acacia auriculiformis</i>	<i>Akasia</i>	305	305	305	305	305
19	<i>Hevea brasiliensis</i>	<i>Karet</i>	8	8	8	8	8
20	<i>Pinus merkusii</i>	<i>Pinus</i>	14	14	14	14	14
21	<i>Sandoricum koetjape</i>	<i>Sentul</i>	2	2	2	2	2
22	<i>Gliricidia sepium</i>	<i>Gamal</i>	2	2	2	2	2
23	<i>Cerbera manghas</i>	<i>Bintaro</i>	753	753	773	794	794
24	<i>Peronema canescens</i> Jack	<i>Sungkai</i>	18	70	60	60	60
25	<i>Arecaceae - Caryota mitis</i>	<i>Palem (Palem Ekor Ikan)</i>	10	30	30	30	30
26	<i>Anisoptera marginata</i>	<i>Marsawa</i>	0	0	0	46	46
Total Individu (Pohon)				9,827	9,921	9,991	10,110
Indeks Keanekaragaman Hayati (H')				2.27	2.3	2.29	2.31
Luas Lahan (ha)				2.21	2.23	2.25	2.27

*) Data hingga Juni 2025

Penghijauan dan Pembudidayaan Tanaman Langka Khas Kalimantan Selatan

Penghijauan dan Pembudidayaan Tanaman Langka adalah upaya PT Pertamina EP Tanjung Field dalam mewujudkan perlindungan keanekaragaman hayati. Perusahaan bersinergi dengan BKSDA dalam melakukan perlindungan flora, dengan cara perawatan dan monitoring berkala. Selain itu, perusahaan juga melibatkan institusi pendidikan untuk melakukan studi mendalam mengenai keanekaragaman hayati di wilayah kerja.

Tabel 3. Status Program Penghijauan dan Pembudidayaan Tanaman Langka Khas Kalimantan Selatan (1)

No	Nama Latin	Nama Lokal	Jumlah Individu (Pohon)				
			2021	2022	2023	2024	2025*
1	<i>Shorea macrophylla</i>	Kayu meranti	390	390	412	436	436
2	<i>Dryobalanops aromatica</i>	Kapur	900	900	900	900	900
3	<i>Eusideroxylon zwageri</i>	Ulin	308	308	308	309	309
4	<i>Durio kutejensis</i>	Lai	295	295	295	295	295
5	<i>Inocarpus fagifer</i>	Gayam	96	96	96	96	96
6	<i>Terminalia catappa</i>	Ketapang	105	105	105	105	130
7	<i>Parkia speciosa</i>	Petai	625	640	641	642	642
8	<i>Aleurites moluccana</i>	Kemiri	170	170	170	170	170
9	<i>Nephelium lappaceum</i>	Rambutan	200	200	200	200	200
10	<i>Ficus benjamina</i>	Beringin	6	6	6	6	6
11	<i>Swietenia mahagoni</i>	Mahoni	1,089	1,088	1,088	1,089	1,089
12	<i>Samanea saman</i>	Terembesi	2,643	2,650	2,690	2,757	2,782
13	<i>Mangifera casturi</i>	Mangga kasturi	3	3	3	3	13
14	<i>Vitex pinnata</i>	Laban	9	9	9	9	9
15	<i>Pterocarpus indicus</i>	Angsana	31	31	31	33	33
16	<i>Elaeis guineensis</i>	Sawit	8	8	8	8	8

Tabel 3. Status Program Penghijauan dan Pembudidayaan Tanaman Langka Khas Kalimantan Selatan (2)

No	Nama Latin	Nama Lokal	Jumlah Individu (Pohon)				
			2021	2022	2023	2024	2025*
17	<i>Senna siamea</i>	Johar	1,829	1,829	1,829	1,829	1,829
18	<i>Acacia auriculiformis</i>	Akasia	304	304	304	304	304
19	<i>Hevea brasiliensis</i>	Karet	8	8	8	8	8
20	<i>Pinus merkusii</i>	Pinus	14	14	14	14	14
21	<i>Sandoricum koetjape</i>	Sentul	1	1	1	1	1
22	<i>Gliricidia sepium</i>	Gamal	2	2	2	2	2
23	<i>Cerbera manghas</i>	Bintaro	752	752	772	796	796
24	<i>Cyrtostachis lakka</i>	Pinang merah	4	10	10	4	4
25	<i>Peronema canescens</i> Jack	Sungkai	17	70	70	60	60
26	<i>Arecaceae - Hyophorbe lagenicaulis</i>	Palem (Palem Botol)	10	30	30	10	10
27	<i>Anisoptera marginata</i>	Marsawa	0	0	0	54	74
28	<i>Mimusops elengi</i>	Pohon Tanjung	0	0	0	15	65
Total Individu (Pohon)			9,819	9,919	10,002	10,140	10,220
Indeks Keanekaragaman Hayati (H')			2.27	2.30	2.30	2.31	2.35
Luas Lahan (Ha)			2.21	2.23	2.25	2.28	2.30

*) Data hingga Juni 2025

Teknik budidaya yang digunakan juga memperhatikan aspek-aspek teknis seperti persiapan lahan, pemilihan bibit unggul, dan perawatan pasca tanam. Perusahaan menerapkan teknik penanaman dan budidaya yang tepat dengan tujuan meningkatkan keberhasilan tumbuh dan berkembangnya tanaman. Upaya pelaksanaan program selaras dengan terjaganya fauna atau satwa asli di area wilayah kerja.



Area Terpadu Greenhouse



PT Pertamina EP Tanjung Field menambah upaya pelestarian keanekaragaman hayati melalui pembentukan area terpadu greenhouse, area tersebut dijadikan area pembibitan flora asli Kalimantan dan pengembangan perkebunan tanaman sayur dan buah secara organik. Pengelolaan perkebunan tanaman sayur dan buah bekerja sama dengan masyarakat yang tinggal di area perusahaan. Terjadinya kerjasama tersebut dilatarbelakangi oleh kesulitan masyarakat yang berprofesi sebagai petani dalam berkebun. Kesulitan yang dihadapi dalam berkebun seperti banjir, kekeringan, serangan hama serta tingginya biaya pestisida dan perawatan. Area terpadu greenhouse dikelola oleh PEP Tanjung Field bersama dengan masyarakat yang berdampak pada peningkatan pendapatan dan perekonomian masyarakat. Hasil penjualan produk sayur dan buah dari pengelolaan area terpadu greenhouse berkisar Rp500.000,00—Rp700.000,00 di tiap bulannya. Selain itu, area terpadu greenhouse berperan sebagai area edukasi cara berbudidaya dan menjaga keanekaragaman hayati kepada masyarakat sekitar.

Tabel 4. Status Program Area Terpadu Greenhouse (1)

No	Nama Latin	Nama Lokal	Jumlah Individu (Pohon)				
			2021	2022	2023	2024	2025*
1	<i>Ficus benjamina</i>	Beringin	13	13	13	13	13
2	<i>Swietenia mahagoni</i>	Mahoni	31	46	31	31	31
3	<i>Croton sp.</i>	Puring	8	8	8	8	8
4	<i>Ficus adenosperma</i>	Kayu Ara	7	7	7	7	7
5	<i>Spathoidea campanulata</i>	Pohon Hujan	7	7	7	7	7
6	<i>samanea saman</i>	Terembesi	31	31	34	38	38
7	<i>Syzygium aqueum</i>	Jambu Air	20	20	20	24	24
8	<i>Cocos nucifera</i>	Kelapa	34	34	37	37	37
9	<i>Nephelium lappaceum</i>	Rambutan	16	16	16	16	16
10	<i>Mangifera casturi</i>	Manggakasturi	4	4	4	4	4
11	<i>Vitex pinnata</i>	Laban	4	4	4	4	4
12	<i>Symplocos sp.</i>	Pohon Loba	6	6	6	6	6
13	<i>Pterocarpus indicus</i>	Angsana	20	20	20	20	20
14	<i>Elaeis guineensis</i>	Sawit	39	39	39	39	39
15	<i>Albizia Chinensis</i>	Sengon Merah	19	24	75	75	75

Tabel 4. Status Program Area Terpadu Greenhouse (2)

No	Nama Latin	Nama Lokal	Jumlah Individu (Pohon)				
			2021	2022	2023	2024	2025*
16	<i>Cassia siamea</i>	Johar/Juar	14	14	14	14	14
17	<i>Acacia auriculiformis</i>	Akasia	12	12	12	12	12
18	<i>Hevea brasiliensis</i>	Karet	17	17	17	17	17
19	<i>Filicium sp.</i>	Kerai Payung	13	13	13	13	13
20	<i>Areca catechu</i>	Pinang	11	17	11	11	11
21	<i>Pinus merkusii</i>	Pinus	32	37	37	37	37
22	<i>Syzygium polyanthum</i>	Daun Salam	8	8	8	8	8
23	<i>Sandoricum koetjape</i>	Sentul	3	8	8	8	8
24	<i>Gliricidia sepium</i>	Gamal	2	2	2	2	2
Total Individu (Pohon)			371	407	443	451	451
Indeks Keanekaragaman Hayati (H')			2.95	2.94	2.86	2.86	2.86
Luas Lahan (ha)			0.68	0.68	0.68	0.68	0.68

*) Data hingga Juni 2025

Konservasi Rusa Sambar (*Rusa unicolor*)

Famili : *Cervidae*

Deksripsi :

Rusa sambar adalah salah satu spesies rusa terbesar di Asia. Bulunya umumnya berwarna coklat gelap hingga coklat kemerahan, dengan bagian bawah tubuh yang lebih terang. Tanduk rusa jantan besar dan bercabang, sedangkan betina tidak bertanduk.

Ekologi :

Rusa sambar merupakan hewan herbivora yang hidup di berbagai habitat, mulai dari hutan hujan tropis hingga padang rumput.

Persebaran :

Rusa sambar tersebar di Asia Tenggara, termasuk Thailand, Kamboja, Malaysia, dan Indonesia (Sumatra dan Kalimantan)

IUCN *Red List* : *Vulnerable* (VU)





Program konservasi Rusa Sambar (*Rusa unicolor*) dilatarbelakangi pada populasinya yang rentan (VU/*Vulnerable*) berdasarkan IUCN dan satwa yang dilindungi berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.20/MENLHK/SETJEN/KUM.1/6/2018 tentang Jenis Tumbuhan dan Satwa yang Dilindungi. Berkurangnya habitat asli dari Rusa Sambar perlu diimbangi dengan upaya pelestarian secara ex-situ. Konservasi secara ex-situ merupakan kegiatan perlindungan satwa maupun tumbuhan di luar dari habitat aslinya dengan mengadaptasi habitat asli dari satwa maupun tumbuhan tersebut. Program ini bekerja sama dengan BKSDA Provinsi Kalimantan Selatan, Dinas Tanaman Pangan, Peternakan dan Perikanan Kabupaten Tabalong sebagai penyedia dokter hewan dalam memonitoring kesehatan Rusa Sambar.

Tabel 5. Status Program Konservasi Rusa Sambar (*Rusa unicolor*)

No	Nama Latin	Nama Lokal	Jumlah Individu (Pohon)				
			2021	2022	2023	2024	2025*
1	<i>Rusa unicolor</i>	Rusa Sambar	6	6	6	5	5
Luas Lahan (ha)			0,68	0,68	0,68	0,68	0,68

*) Data hingga Juni 2025



Konservasi Anggrek Langka

PT Pertamina EP Tanjung Field melaksanakan komitmen perlindungan keanekaragaman hayati melalui Konservasi Tanaman Anggrek Kalimantan. Dilatarbelakangi ditemukannya beberapa jenis anggrek khas kalimantan, perusahaan melakukan upaya perlindungan dan perawatan anggrek yang memiliki kerentanan populasi. Hal tersebut disebabkan banyaknya penggundulan hutan dan alih fungsi lahan sehingga hilang habitat alaminya. Terdapat beberapa anggrek di area konservasi, yakni Anggrek Hitam, Anggrek Sendok, Anggrek Bulan, Anggrek Dendrobium, dan Anggrek Tebu.

Tabel 6. Status Program Konservasi Anggrek Langka

No	Nama Latin	Nama Lokal	Jumlah Individu (Pohon)				
			2021	2022	2023	2024	2025*
1	<i>Coelogyne pandurata</i>	Angrek Hitam	4	6	6	6	6
2	<i>Spathoglottis zurea</i>	Angrek Sendok	2	3	3	3	3
3	<i>Phalaenopsis amabilis</i>	Anggrek Bulan	2	2	3	3	3
4	<i>Dendrobium macrophyllum</i>	Anggrek Dendrobium	2	3	3	3	3
5	<i>Grammatophyllum speciosum</i> Blume	Anggrek tebu	1	3	3	3	3
Total Individu (Pohon)			11	17	18	18	18
Indeks Keanekaragaman Hayati (H')			1.52	1.54	1.56	1.56	1.561
Luas Lahan (ha)			0.048	0.048	0.048	0.048	0.048

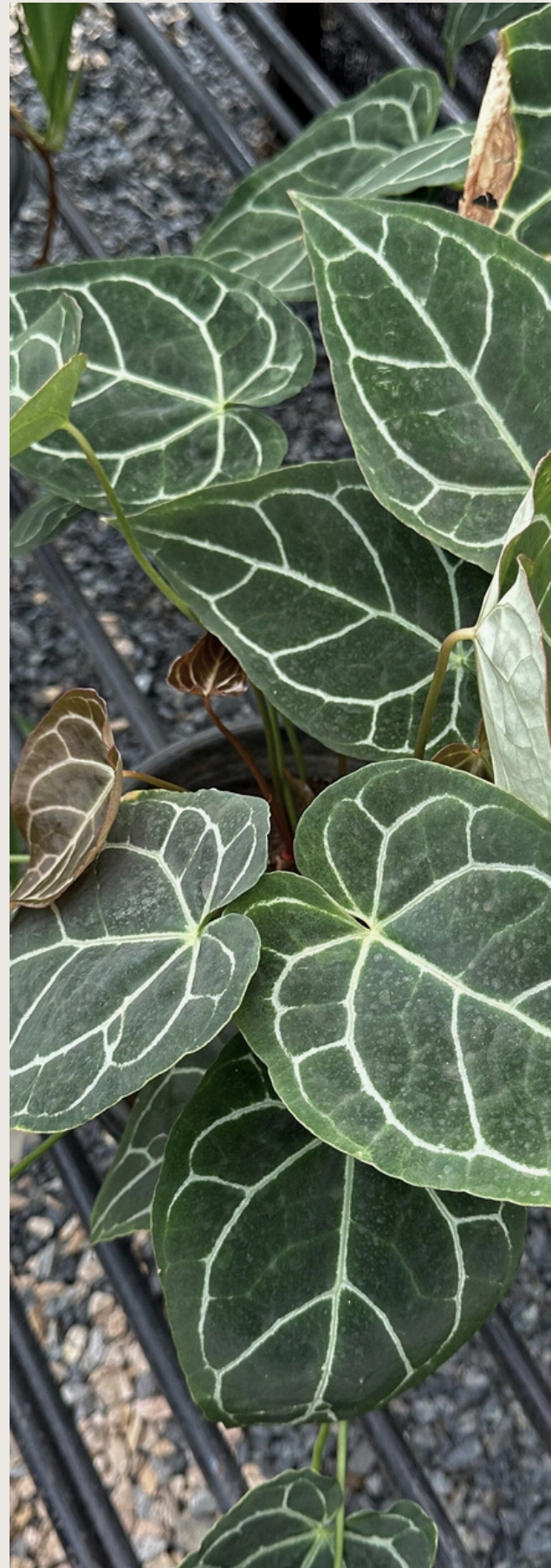
*) Data hingga Juni 2025



Budidaya Tanaman Hias

Program Budidaya tanaman hias langka khas Kalimantan adalah program perlindungan keanekaragaman hayati yang berfokus pada pemeliharaan dan pertumbuhan tanaman hias dengan karakteristik khusus dari Pulau Kalimantan.

Perusahaan berkolaborasi dengan Tanjung Environmental Resource Center (TERC) sehingga dapat membantu dalam pelaksanaan dan pengembangan program budidaya sebagai upaya menjaga kelestarian dan keunikan tanaman hias Kalimantan. Tanaman hias langka memiliki kerentanan di habitat alaminya sehingga kegiatan budidaya dapat berdampak pada keberlanjutan populasi.



Tabel 7. Status Program Budidaya Tanaman Hias

No	Nama Latin	Nama Lokal	Jumlah Individu (Pohon)				
			2021	2022	2023	2024	2025*
1	<i>Sansevieria trifasciata laurentii</i>	Lidah Mertua	2	2	2	2	2
2	<i>Alocasia cuprea</i>	Keladi Tengkorak Kalimantan	2	2	2	2	2
3	<i>Alocasia amazonica</i>	Keladi Amazon	2	2	2	3	3
4	<i>Alocasia white queen</i>	Keladi White Queen	2	2	3	3	3
5	<i>Typhonium flagelliforme</i>	Keladi Tikus	4	5	5	5	7
6	<i>Caladium red flash</i>	Keladi Red Flash	3	3	3	3	3
Total Individu (Pohon)			15	16	17	18	20
Indeks Keanekaragaman Hayati (H')			1.75	1.72	1.73	1.74	1.68
Luas Lahan (ha)			0.12	0.12	0.12	0.12	0.12

*) Data hingga Juni 2025





Pakan Organik Mandiri

Program pakan organik mandiri di PEP Tanjung Field bertujuan meningkatkan kualitas perawatan Rusa Sambar. Sebelumnya, pakan diambil dari area jauh, kini ditanam di sekitar area konservasi. Ini menghemat waktu dan jarak, serta memastikan kualitas pakan lebih terjaga.

Pakan organik ditanam dengan daya dukung pupuk rusa sambar sendiri dan bebas pestisida. Proses peralihan ke pakan organik dilakukan bertahap, dimulai dengan campuran 40% pakan organik dan 60% pakan biasa, lalu secara bertahap ditingkatkan hingga 100%. Kesehatan dan pertumbuhan rusa sambar terus dipantau selama proses transisi ini.

Tabel 8. Status Program Pakan Organik Mandiri

No	Nama Latin	Nama Lokal	Jumlah Individu (Pohon)				
			2021	2022	2023	2024	2025*
1	<i>Musa Parasidica</i>	Pisang	10	11	12	32	36
2	<i>Colocasia esculenta</i>	Talas	31	41	41	61	66
3	<i>Pennnisetum purpureum</i>	Rumput Gajah	624	687	687	657	678
4	<i>Axonopus compressus</i>	Rumput Pait	108	113	113	133	141
Total Individu (Pohon)			773	852	853	883	921
Indeks Keanekaragaman Hayati (H')			0.36	0.64	0.65	0.81	0.83
Luas Lahan (ha)			0.001	0.001	0.001	0.001	0.001

*) Data hingga Juni 2025



Budidaya Tanaman Empon- Empon



Program ini dilatarbelakangi upaya peningkatan populasi keanekaragaman tanaman empon-empon di area perusahaan. program ini melakukan penanaman berbagai jenis tanaman empon-empon yang berkhasiat seperti Serai, Jahe Merah, Kunyit, dan Lengkuas. Hasil panen tersebut diharapkan dapat diolah dan dibudidayakan kembali oleh masyarakat secara mandiri. Selain terjadi peningkatan populasi jenis tanaman empon-empon, hasil dari program ini diharapkan dapat meningkatkan konsumsi produk berkhasiat yang menunjang peningkatan taraf kesehatan masyarakat.

Tabel 9. Status Program Budidaya Tanaman Empon- Empon

No	Nama Latin	Nama Lokal	Jumlah Individu (Pohon)				
			2021	2022	2023	2024	2025*
1	<i>Cymbopogon citratus</i>	Serai	5	8	8	8	10
2	<i>Zingiber Officinale Var Rubrum Rhizoma</i>	Jahe Merah	5	7	7	10	11
3	<i>Curcuma domestica</i>	Kunyit	5	7	7	7	9
4	<i>Alpinia galanga</i>	Lengkuas	0	3	3	8	10
Total Individu (Pohon)			15	25	25	33	40
Indeks Keanekaragaman Hayati (H')			1.10	1.08	1.33	1.38	1.38
Luas Lahan (ha)			0.05	0.05	0.05	0.05	0.05

*) Data hingga Juni 2025





Rehabilitasi In Situ Orang Utan

Famili : *Hominidae*

Deksripsi : Orangutan adalah primata arboreal terbesar di dunia. Mereka memiliki tubuh yang kokoh dengan lengan panjang dan kuat, serta rambut berwarna merah atau coklat kemerahan. Wajah mereka rata dengan hidung yang lebar dan pipi yang menonjol.

Ekologi : Orangutan hidup di hutan hujan tropis dataran rendah dan pegunungan. Mereka adalah hewan arboreal, menghabiskan sebagian besar waktunya di pohon.

Persebaran : Spesies ini hanya ditemukan di Pulau Kalimantan, meliputi wilayah Indonesia, Malaysia, dan Brunei Darussalam.

IUCN *Red list* : *Critically Endangered* (CR)

PT Pertamina EP Tanjung Field memiliki komitmen pada upaya perbaikan lingkungan khususnya terkait peningkatan indeks keanekaragaman hayati. Orangutan atau *Pongo pygmaeus* adalah spesies yang dikelompokkan pada *critically endangered* (sangat terancam punah) *red list* IUCN. PT Pertamina EP Tanjung Field bekerja sama secara intensif dengan Borneo Orangutan *Survival Foundation* (BOSF) yakni pihak yang bergerak dalam perlindungan populasi Orangutan, perusahaan berkontribusi dengan optimal dalam merehabilitasi secara insitu, yakni perlindungan individu Orangutan dan perbaikan habitat asli dari spesies

Tabel 10. Status Program Rehabilitasi In Situ Orang Utan

No	Nama Latin	Nama Lokal	Jumlah Individu (Pohon)				
			2021	2022	2023	2024	2025*
1	<i>Pongo pygmaeus</i>	Orangutan	1	1	1	2	2
Luas Lahan (ha)			0,000	1,000	2,000	3,000	3,000

*) Data hingga Juni 2025



SUSTAINABILITY PROGRAM PT. PERTAMINA EP TANJUNG FIELD

EDUCARE

(Exploration, Diversity, Understanding, Conservation,
Awareness, Research, Empowerment)

TABALONG - KALIMANTAN SELATAN

Sustainability Program Rumah Educare



Sustainability Program Rumah Educare adalah sebuah wadah dalam pendekatan berkelanjutan dan berfokus pada edukasi bagi masyarakat sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang beragam spesies yang dilindungi. Masyarakat dapat mengunjungi Rumah Educare keanekaragaman hayati untuk melihat dan mengetahui spesies langka dan dilindungi.

Adapun tanaman yang terdapat di Rumah Educare Keanekaragaman Hayati PEP Tanjung Field adalah Tanaman Anggrek Langka Khas Kalimantan, Tanaman yang dilindungi, Tanaman Hias dan Tanaman Empon-empon.

Program ini menjadi upaya pelestarian spesies seperti tanaman-tanaman hias langka yang terancam punah di habitat alaminya sehingga dapat dibudidayakan untuk keberlanjutan populasi keanekaragaman hayati.

Perusahaan menggandeng Tanjung *Environmental Resource Center* (TERC) sebagai LSM untuk memaksimalkan pelaksanaan, perawatan, dan pemantauan spesies di dalamnya. Kolaborasi ini dapat meningkatkan efektivitas upaya konservasi dan pemantauan yang diharapkan populasi spesies terlindungi dan berkembang dengan baik.

Selain itu, rumah educare berperan menjadi wadah edukasi, tempat belajar, dan penelitian, serta pemberdayaan masyarakat sehingga dapat berdampak positif bagi lingkungan dan sosial.

Tabel 11. Status Program Sustainability Program Rumah Educare (1)

No	Nama Latin	Nama Lokal	Jumlah Individu (Pohon)				
			2021	2022	2023	2024	2025*
A. Tanaman Anggrek							
1	<i>Coelogyne pandurata</i>	Angrek Hitam	0	0	5	5	7
2	<i>Spathoglottis zurea</i>	Angrek Sendok	0	0	2	2	2
3	<i>Phalaenopsis amabilis</i>	Anggrek Bulan	0	0	3	3	3
4	<i>Dendrobium macrophyllum</i>	Anggrek Dendrobium	0	0	2	2	2
5	<i>Grammatophyllum speciosum Blume</i>	Anggrek tebu	0	0	3	3	4
6	<i>Nepenthes mirabilis</i>	Kantong Semar Rawa	0	0	3	3	3
7	<i>Echeveria chihuahuensis</i>	Stanhopea	0	0	1	1	1
B. Tanaman Hias							
8	<i>Sansevieria trifasciata laurentii</i>	Lidah Mertua	0	0	1	1	1
9	<i>Alocasia cuprea</i>	Keladi Tengkorak Kalimantan	0	0	1	1	1
10	<i>Alocasia amazonica</i>	Keladi Amazon	0	0	1	1	1
11	<i>Alocasia White Queen</i>	Keladi White Queen	0	0	1	1	1
12	<i>Typhonium flagelliforme</i>	Keladi Tikus	0	0	1	1	1
13	<i>Caladium red flash</i>	Keladi Red Flash	0	0	1	1	1
14	<i>Philodendron selloum</i>	Philo Jari	0	0	1	1	1
15	<i>Mussaenda pubescens</i>	Nusa Indah Putih	0	0	1	1	1
16	<i>Calathea medallion</i>	Calathea	0	0	2	2	2
17	<i>Monstera Borsigiana</i>	Monstera Borsigiana	0	0	2	2	2
18	<i>Jasminum elongatum</i>	Melati Jakarta	0	0	1	1	1
19	<i>Handroanthus chrysotrichus</i>	Tabebuaya	0	0	4	43	43
20	<i>Bromelia cryptantus Red</i>	Bromelia	0	0	1	1	1
21	<i>Aglaonema sp</i>	Aglonema heng heng	0	0	1	1	1
22	<i>Chamaedorea elegans</i>	Palem Komodaria	0	0	1	1	1
23	<i>Polyalthia longifolia</i>	Glodokan Tiang	0	0	2	5	5
24	<i>Huernia zebrina</i>	Kaktus Huernia	0	0	1	1	1
25	<i>Gymnocalycium Damsii</i>	Kaktus Gymno Hijau	0	0	10	10	10
26	<i>Cryptanthus bivittatus</i>	Bintang Bumi	0	0	2	2	2
27	<i>Cemara Pua Pua</i>	Cemara Pua Pua	0	0	4	4	4

Tabel 11. Status Program Sustainability Program Rumah Educare (2)

No	Nama Latin	Nama Lokal	Jumlah Individu (Pohon)				
			2021	2022	2023	2024	2025*
28	<i>Celosia argentea L.</i>	Jengger Ayam	0	0	1	1	1
29	<i>Aglaonema crispum</i>	Sri Rezeki	0	0	1	1	1
30	<i>Wodyetia bifurcata</i>	Palem Ekor Tupai	0	0	1	1	1
31	<i>H. lagenicaulis</i>	Palem Bor	0	0	1	1	1
32	<i>Anthurium crystallinum</i>	Kuping Gajah	0	0	2	2	2
33	<i>Capsicum chinense</i>	Cabai Habanero	0	0	1	1	1
34	<i>Rosa alba L.</i>	Mawar Putih	0	0	1	1	1
35	<i>Plectranthus scutellarioides</i>	Miana	0	0	1	1	1
C. Tanaman Obat Keluarga							
36	<i>Curcuma zedoaria</i>	Kunyit Putih	0	0	3	3	3
37	<i>Curcuma xanthorrhiza</i>	Temulawak	0	0	3	3	3
38	<i>Orthosiphon aristatus</i>	Kumis Kucing	0	0	1	1	1
39	<i>Piper betle L.</i>	Sirih Hijau	0	0	1	1	1
40	<i>Piper crocatum</i>	Sirih Merah	0	0	1	1	1
41	<i>Pandanus amaryllifolius</i>	Daun Pandan	0	0	1	1	1
42	<i>Curcuma aeruginosa Roxb.</i>	Temu Ireng	0	0	2	2	2
43	<i>Zingiber officinale</i>	Jahe	0	0	2	2	2
44	<i>Eleutherine palmifolia</i>	Bawang Dayak	0	0	12	12	12
45	<i>Citrus hystrix</i>	Jeruk Purut	0	0	4	4	4
D. Bibit Pohon Keras							
46	<i>Durio kutejensis</i>	Lai	0	0	2	2	2
47	<i>Mimusops elengi</i>	Pohon Tanjung	0	0	4	6	6
48	<i>Artocarpus integer</i>	Cempedak	0	0	2	5	5
49	<i>Parkia speciosa</i>	Petai	0	0	2	4	4
50	<i>Nephelium Lappaceum L</i>	Rambutan	0	0	2	2	2
51	<i>Lansium domesticum</i>	Langsat Tanjung	0	0	1	1	1
52	<i>Cocos nucifera L.</i>	Kelapa Gading	0	0	6	6	6

Tabel 11. Status Program Sustainability Program Rumah Educare (3)

No	Nama Latin	Nama Lokal	Jumlah Individu (Pohon)				
			2021	2022	2023	2024	2025*
53	<i>Pluchea indica</i>	Beluntas	0	0	1	1	1
54	<i>Morinda citrifolia</i> , L.	Mengkudu	0	0	1	1	1
55	<i>Artocarpus communis</i>	Sukun	0	0	1	1	1
56	<i>Psidium guajava</i>	Jambu Biji	0	0	1	1	1
57	<i>Syzygium aqueum</i>	Jambu Air	0	0	1	1	1
58	<i>Premna microphylla</i>	Sancang	0	0	1	1	1
59	<i>Dimocarpus longan</i> Lour	Kelengkeng	0	0	1	1	11
60	<i>Ocimum africanum</i>	Kemangi	0	0	1	1	1
61	<i>Annona muricata</i>	Sirsak	0	0	3	6	6
62	<i>Annona squamosa</i>	Srikaya	0	0	1	1	1
63	<i>A. heterophyllus x integer</i>	Nangkadak	0	0	1	1	1
Total Individu (Pohon)			0	0	129	181	194
Indeks Keanekaragaman Hayati (H')			0.00	0.00	3.84	3.44	3.45
Luas Lahan (ha)			0.00	0.00	0.01	0.01	0.01

*) Data hingga Juni 2025



Budidaya Mangga Kasturi (*Mangifera casturi*) dengan Metode Sambung Pucuk

Famili : *Anacardiaceae*

Deksripsi : Mangga kasturi merupakan spesies mangga endemik Kalimantan Selatan. Buah ini berukuran kecil, sekitar sebesar telur ayam, dengan kulit tipis berwarna hijau terang saat muda dan berubah menjadi kehitaman saat matang.

Ekologi : Mangga kasturi tumbuh di daerah dataran rendah hingga ketinggian sedang. Pohonnya dapat mencapai ketinggian hingga 25 meter.

Persebaran : Spesies ini sangat spesifik ditemukan di Kalimantan Selatan. Habitat alamnya semakin terbatas akibat alih maraknya fungsi lahan.

IUCN Red List : *Extinct in The Wild* (EW)

Mangga kasturi kini keberadaannya terancam punah karena jumlahnya yang semakin berkurang, baik dari segi jumlah individu, populasi, ataupun keanekaragaman genetiknya. Keberadaan Mangga Kasturi (*Mangifera Casturi*), kini telah diklasifikasikan di dalam IUCN *Red List Categories* melalui tim penilai yang berasal dari *World Conservation Monitoring Center* berada pada kondisi *Extinct in the Wild* (EW) atau punah di alam liar. Mangga kasturi kini keberadaannya terancam punah karena jumlahnya yang semakin berkurang, baik dari segi jumlah individu, populasi, ataupun keanekaragaman genetiknya.

Tabel 12. Status Program Sustainability Program Budidaya Mangga Kasturi
(*Mangifera casturi*) dengan Metode Sambung Pucuk

No	Nama Latin	Nama Lokal	Jumlah Individu (Pohon)				
			2021	2022	2023	2024	2025*
1	<i>Mangifera casturi</i>	Mangga kasturi	0	0	0	5	15
	Luas Lahan (ha)		0,000	0,000	0,000	0,004	0.011

*) Data hingga Juni 2025



Konservasi *Eusideroxylon zwageri* dan *Pterocarpus indicus* dengan Penambahan Nutrien dari Kotoran Rusa Sambar

PT Pertamina EP Tanjung Field mewujudkan keanekaragaman hayati melalui pelaksanaan konservasi pada Pohon Ulin (*Eusideroxylon zwageri*) dan Pohon Angsana (*Pterocarpus Indicus*). Pelaksanaan konservasi menggandeng TERC sebagai LSM, dengan melakukan perawatan dan pengembangan metode konservasi sebagai upaya pelestarian kedua spesies yang memiliki kerentanan tersebut.

Di sisi lain, PT Pertamina EP Tanjung Field berhasil melakukan konservasi Rusa Sambar (*Rusa unicolor*), dengan kegiatan rutin kegiatan konservasi, seperti pemberian pakan dan *housekeeping* area konservasi. Ditemukannya potensi pengembangan metode konservasi melalui pembuatan pupuk dari kotoran Rusa Sambar (*Rusa unicolor*) sebagai dukungan nutrisi untuk perawatan dan penambahan serta penjagaan kondisi individu baru dari kedua spesies tersebut.

Tabel 12. Status Program Konservasi *Eusideroxylon zwageri* dan *Pterocarpus indicus* dengan Penambahan Nutrien dari Kotoran Rusa Sambar

No	Nama Latin	Nama Lokal	Jumlah Individu (Pohon)				
			2021	2022	2023	2024	2025*
1	<i>Eusideroxylon Zwageri</i>	Ulin	0	0	0	9	9
2	<i>Pterocarpus Indicus</i>	Angsana	0	0	0	14	16
Indeks Keanekaragam Hayati (H')			0,00	0,00	0,00	0,67	0,65
Luas Lahan (ha)			0,00	0,00	0,00	0,001	0,001

*) Data hingga Juni 2025

